BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan berbagai hal mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian berupa Analisis Semiotika "Bagaimana representasi Loyalitas Suporter Persib dan Persija dalam film Romeo dan Juliet?". Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui proses analisis terhadap *squence* lalu diambil gambar yang ada pada film Romeo dan Juliet, kemudian mendeskripsikannya ke dalam suatu bentuk analisis yang tersistematis. Bab ini mengacu kepada identifikasi masalah penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan mengenai analisis semiotika dalam film Romeo dan Juliet dan *squence* sebagai inti penelitian. Yaitu dengan menggunakan metode analisis semiotika, yang merupakan bagian dari metode analisis data dalam penelitian kualitatif.

Untuk itu, peneliti memfokuskan penelitian ini mengenai apa saja yang menjadi hal–hal diatas yang terdapat dalam *squence* pada film Romeo dan Juliet yang berkaitan dengan Loyalitas Suporter Persib dan Persija. maka dari itu peneliti menggunakan model Barthes sebagai teori pendukung dalam menganalisis Semiotik mengenai Loyalitas Suporter Dalam Film Romeo dan Juliet.

Terdapat beberapa *squence* yang akan di analisis dari film Romeo dan Juliet ini dengan konsepsi pemikiran Barthes. Semiotik yang yang dikaji oleh Barthes antara lain membahas apa yang menjadi makna denotatif dalam suatu objek, apa

yang menjadi makna konotatif dalam suatu objek, juga apa yang menjadi mitos/ideologi dalam suatu objek yang kita teliti.

Denotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang menghasilkan makna yang, langsung dan pasti. Makna denotatif dalam hal ini adalah makna pada apa yang tampak.

Konotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang di dalamnya terdapat makna yang tidak sebenarnya. Konotatif dapat menghasilkan makna kedua yang bersifat tersembunyi. . Pembahasan berikutnya adalah analisis terhadap tata ungkap visual film, yaitu menganalisis komponen-komponen pokok yang terdapat dalam film yang meliputi orang, benda, warna, dan gerak.tanda-tanda tersebut dianalisis berdasarkan kaidah semiotika yang mencakup tanda, makna, dan pesan.

Mitos/Ideologi adalah Hasil dari penelitian ini merupakan bentuk konkret tentang analisis semiotika dalam Film Romeo dan Juliet pada Loyalitas suporter saat film itu berlangsung. Pada bab ini akan dibahas mengenai hubungan kebudayaan yang dipadukan dengan adegan Dan mendeskripsikannya.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Makna Denotatif Loyalitas Suporter Persib dan Persija Dalam Film Romeo dan Juliet

a. Makna Denotatif Pada *Squence* Durasi Gambar 08.15”-08.17”

Tabel 4.1
Deskripsi *Squence*-1

TIMELINE	VIDEO	AUDIO
Scquence ke-1 pada durasi gambar 08.15" - 08.17"		Suara irin-iringan musik klasik Betawi

(sumber: peneliti 2012)

Squence pertama makna diawali dengan “Jakarta” tulisan yang muncul dan disambut dengan musik iring-iringan ala Jakarta dan klasik betawi dalam film Romeo dan Juliet . tepatnya pada gambar dan kelanjutan squence diatas berada pada sudut kanan terdapat tulisan Jakarta dengan warna orange,dibawahnya

terdapat lima orang pengemudi Vespa berwarna orange , sedang melihat ke belakang dan langit yang semua bernuansa orange.

b. Makna Denotatif Pada *Squence* Durasi Gambar 42.24" - 42.45"

Tabel 4.2
Deskripsi *Squence*-2

TIMELINE	VIDEO	AUDIO/DIALOG
Squence ke-2 pada durasi gambar 42.24" - 42.45"		Percakapan pemuda Viking: *"eta kan si desi,manya bobogohan jeng budak the jak ! mikir atuh sia teh,sia teh hirup di bandung"*

(sumber: peneliti 2012)

Dalam kelanjutan film Romeo dan Juliet didalam squence ke-2 memiliki penanda adalah Seorang wanita berpakaian hijau sedang wanita duduk dan melamun dengan raut wajah sedih,dalam kelanjutan film Romeo dan Juliet ini wanita tersebut sedang melamun dan memikirkan nasib cintanya yang tidak di setujui oleh keluarganya khususnya pamannya dengan background tembok

berwarna biru yang terdapat tulisan “janji untuk sebuah kehormatan” dan gambar lambang Viking,wanita tersebut .sedang melamun memikirkan kisahnya tiba-tiba segerombolan pemuda datang dan melihatnya sambil berkata *“eta kan si desi,manya bobogohan jeng budak the jak ! mikir atuh sia teh,sia teh hirup di bandung”*

c. Makna Denotatif Pada *Squence* Durasi Gambar 28.15”– 28.18”

Tabel 4.3
Deskripsi *Squence*-3

TIMELINE	VIDEO	AUDIO
Squence ke-3 pada durasi gambar 28.15”– 28.18”		Percakapan pemuda jakmania : *“ingat hati-hati. Hati-hati. Hati-hati JAK ! Mania.”*

(sumber: peneliti 2012)

Makna denotatif dalam squence ke-3 dalam film romeo dan juliet terlihat pada gambar diatas kedua orang pemuda sedang berbicara dengan background warna orange dibelakang,salah seorang pemuda memakai pakaian hitam dan

membawa tas sedangkan pemuda yang satu memakai jaket dengan motif orange lalu mengenakan topi orange yang dipakai terbalik sambil mengacungkan tangan lambang angka tujuh yang terbalik sambil berkata *"jakmania"*

4.1.2 Analisis Makna Konotatif Loyalitas Suporter Persib dan Persija Dalam Film Romeo dan Juliet

a. Makna Konotatif Pada *Squence* Durasi Gambar 00.12"-00.22"

Tabel 4.4
Deskripsi *squence*-1

TIMELINE	VIDEO	AUDIO
Squence ke-1 pada durasi gambar 08.15" -08.17"		Suara irin-iringan musik klasik Betawi

(sumber: peneliti 2012)

Dalam *squence* ke-1 terdapat objek yang menjadi penanda yang terdapat dalam *kelanjutan* film yang menjadi sebuah kesatuan dalam *squence* yaitu tulisan

JAKARTA (gambar1) yang ditulis dengan warna orange, dan vespa yang berwarna orange dengan plat nomer bertuliskan persija (gambar2), seperti dalam potongan gambar pada table 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Potongan Gambar

TIMELINE	GAMBAR	KETERANGAN
Pada durasi 08.15”	 gambar 1	Tulisan Jakarta dengan warna Orange
Pada durasi 08.15”	 gambar 2	Lima motor vespa berwarna Orange

(sumber: peneliti 2012)

Potongan gambar pertama yang berupa tulisan Jakarta dengan audio musik betawi menegaskan eksistensi Jakarta sebagai kota besar yang mempuyai keberagam kebudayaan. Potongan gambar kedua vespa oange yang bertuliskan

persija dalam plat nomernya menunjukkan fanatisme dan loyalitas kepada sebuah tim Pesija.Pengambilan gambar itu sendiri dilakukan dengan cara tehnik *Framing,*Framing adalah Teknik pengambilan gambar tanpa menggerakkan kamera, jadi cukup objek yang bergerak.

Kedua potongan gambar dalam tabel diatas memiliki penanda yang merepresentasikan Loyalitas , makna penanda konotatif Didalam squence ini terdapat nuansa serba orange,dengan ini terlihat sang sutradara ingin menyampaikan pesan bahwa Jakarta merupakan salah satu kota yang juga memiliki rasa fanatisme yang tinggi terhadap klub sepak bola ,ini terlihat pada kelanjutan film Romeo dan Juliet, gambar diatas nuasa serba Orange,langit berwarna orange,tulisan jakarta berwarna orange,vespa orange dengan plat nomer bertuliskan jakarta.

Orange merupakan warna yang memberikan kesan panas,warna orange ini juga merupakan kostum kebanggan Persija sebuah klub besar sepak bola dijakarta dalam squence ini fanatisme dipadukan dengan kebudayaan jakarta,sehingga memberikan kesan kesetiaan yang dalam loyalitas yang kuat selain itu juga yang menegaskan bahwa jakarta adalah kota yang memiliki rasa fanatisme dan loyalitas yang tinggi khususnya terhadap sepak bola.

b. Makna Konotatif Pada *Squence* Durasi Gambar 42.24" - 42.45"

Tabel 4.6
Deskripsi *Squence ke-2*

TIMELINE	VIDEO	AUDIO/DIALOG
Squence ke-2 pada durasi gambar 42.24" - 42.45"		Percakapan pemuda Viking: *"eta kan si desi,manya bobogohan jeng budak the jak ! mikir atuh sia teh,sia teh hirup di bandung"*

(sumber: peneliti 2012)

Dalam *squence* ke-2 terdapat objek yang menjadi penanda yang terdapat dalam *kelanjutan* film yang menjadi sebuah kesatuan *squence* yaitu *"tulisan janji untuk sebuah kehormatan"* (gambar1) dan dialog pemuda Viking (gambar2), seperti dalam potongan gambar pada table 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Potongan gambar

TIMELINE	GAMBAR	KETERANGAN
Pada durasi 42.24”	 gambar 1	Tulisan ditembok rumah dengan warna *background* biru dan huruf tulisan ***“Janji Untuk Sebuah Kehormatan”*** ditulis dengan warna hitam
Pada durasi 42.24”	 gambar 2	Percakapan pemuda Viking: *“eta kan si desi,manya bobogohan jeng budak the jak ! mikir atuh sia teh,sia teh hirup di bandung”*

(sumber: peneliti 2012)

Potongan gambar pertama berupa tulisan “janji untuk sebuah kehormatan”.setiap suporter baik di indonesia maupun di dunia memiliki sebuah kata-kata untuk melambangkankan betapa cintanya kita terhadap tim kesayangan sepak bola, begitu juga dengan Viking, Kata-kata tersebut merupakan kata-kata persembahan dari Viking yang khusus dibuat untuk tim kebanggannya yaitu

Persib Kalimat tersebut seolah sudah mendarah daging sehingga tidak dapat diganti maupun ditiru oleh suporter lain.Kalimat tersebut memiliki makna dalam bagi Viking, maknanya bahwa mereka berjanji akan terus mendukung Persib yang notabennya Persib bukanlah hanya sebuah klub sepak bola.melainkan Persib adalah sebuah Kehormatan untuk Viking. Dialog pemuda viking yang mencaci Desi karena berhubungan dengan pemuda atau anggita the jakmania yang isinya *"eta kan si desi,manya bobogohan jeng budak the jak ! mikir atuh sia teh,sia teh hirup di bandung"*

Penanda konotatif dalam squence ini memperlihatkan tulisan kata janji untuk sebuah kehormatan dengan tulisan huruf hitam dan tembok berwarna biru sebagai latar belakang dari suatu objek, dengan melakukan teknik pengambilan gambar dengan cara *paning right*. *Paning* adalah teknik pengambilan gambar dengan menggelengkan kamera yang diletakan di atas *tripod*. *Paning right* yaitu teknik pengambilan gambar dari arah kiri ke arah kanan. Paning dalam buku videografi dilakukan untuk memperlihatkan deretan objeck yang berderet baik dari kanan ke kiri atau sebaliknya (askurifai, 2009:30). Pengambilan gambar juga tidak hanya dilakukan dengan tehnik panning,adanya perpaduan antara latar belakang dan objek yang sering disebut sebagai *The Secret of Foreground Framing Shot* sehingga pengambilan objek yang berada di depan sampai latar belakang menjadi perpaduan adegan.

Penggunaan warna hitam sebagai tulisan dalam latar belakang dalam kelanjutan film romeo dan juliet ini mewakili warna kuat dan pasif ,tidak dapat dicampur dengan pigmen warna manapun sedangkan karakteristik warna biru

yang lebih berkarateristik dingin,sehingga adanya penguatan dalam warna maupun makna dalam tulisan.

Dialog kelanjutan dari squence ini ada ketika tiga orang pemuda sedang membicarakan Desi yang memiliki hubungan dengan rangga seorang pemuda the jakmania, dialognya seperti berikut *"eta kan si desi,manya bobogohan jeng budak the jak ! mikir atuh sia teh,sia teh hirup di bandung*" dialog ini pada intinya melarang Desi memiliki hubungan percintaan dengan pemuda the jakmania karena dianggap sebagai penghianat.

c. Makna Konotatif Pada *Squence* Durasi Gambar 28.15"–28.18"

Tabel 4.8
Deskripsi *Squence -3*

TIMELINE	VIDEO	AUDIO
Squence ke-3 pada durasi gambar 28.15"–28.18"		Percakapan pemuda jakmania : *"ingat hati-hati. Hati-hati. Hati-hati JAK ! Mania."*

(sumber: peneliti 2012)

Dalam *squence* ke-3 terdapat objek yang menjadi penanda yang terdapat dalam *kelanjutan* film yang menjadi sebuah kesatuan *squence* lambang tangan angka tujuh terbalik (gambar1) dan dialog pemuda the jakmania (gambar2), seperti Potongan gambar dalam table 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Potongan gambar

TIMELINE	GAMBAR	KETERANGAN
Pada durasi 28.15”	 Gambar 1	Lambang tangan sepertia angka tujuh terbalik sebagai simbol Jakmania
Pada durasi 28.15”	 gambar 2	Percakapan pemuda jakmania : *“ingat hati-hati. Hati-hati. Hati-hati JAK ! Mania.”*

(sumber: peneliti 2012)

Potongan gambar pertama yang berupa lambang tangan angka tujuh terbalik merupakan penanda pertama,semua suporter baik Jakmania maupun Lainya memiliki simbol komunikasi non verbal,simbol dari gerakan lambang angka tujuh terbalik memiliki makna yang menegaskan sebuah simbol dari suporter persija atau Jakmania,terlihat juga pada kelanjutan film Romeo dan Juliet ini seorang pemuda mengacungkan lambang tangan seperti angka tujuh terbalik sambil berkata "Jakmania" yang semakin menegaskan..Pengambilan gambar itu sendiri dilakukan dengan cara tehnik *Framing*,Framing adalah Teknik pengambilan gambar tanpa menggerakkan kamera, jadi cukup objek yang bergerak.

Penggunaan warna Orange sebagai latar belakang atau *background*, selalu menjadi warna yang menegaskan sebagai Jakmania dalam kelanjutan film Romeo dan Juilet ini.Orange merupakan warna yang memberikan kesan panas,warna orange ini juga merupakan kostum kebanggan Persija sebuah klub besar sepak bola dijakarta dalam squence ini fanatisme dipadukan dengan kebudayaan jakarta,sehingga memberikan kesan kesetiaan yang dalam loyalitas yang kuat selain itu juga yang menegaskan bahwa jakarta adalah kota yang memiliki rasa fanatisme dan loyalitas yang tinggi khususnya terhadap sepak bola.

4.1.3.Analisis Mitos Loyalitas Suporter Persib dan Persija Dalam Film Romeo dan Juliet

a. Makna Mitos Pada *Squence* Durasi Gambar 00.12”-00.22”

Tabel 4.10
Deskripsi *Squence*-1

TIMELINE	VIDEO	AUDIO
Squence ke-1 pada durasi gambar 08.15" -08.17"		Suara irin-iringan musik klasik Betawi

(sumber: peneliti 2012)

Terdapat beberapa penanda yang menjadi bagian dari squence ini, penanda-penanda itu terorganisir menjadi sebuah petanda yang kemudian dianalisis menjadi mitos/ideologi dalam squence dan kelanjutan film romeo dan juliet ini,diawali dengan suara musik tardisonal betawi yang menjadi salah satu

kebudayaan dan adat istiadat dari kota Jakarta,musik betawi ini semakin menonjolkan makna kecintaan yang mendalam tehadap kota jakarta,terdapat dalam squence ini juga tulisan jakarta di sudut kanan atas,serta lima pemuda Vespa orange nuansa serba orange mencerminkan bahwa suporter fanatik dan mempunyai Loyalitas tinggi akan menghubungkan atau memberi unsur klub sepak bola kesayangannya ke dalam segala kegiatannya, terlihat dari kelanjutan film dalam squence ini kebudayaan Jakarta di beri sentuhan warna orange yang merupakan kostum kebanggan klub sepak boal asal Jakarta yaitu Persija,warna orange merupakan sebuah warna yang mencerminakan karakteristik penduduk jakarta yang dinamis.

b. Makna Mitos Pada *Squence* Durasi Gambar 42.24" - 42.45"

Tabel 4.11
Deskripsi *Squence*-2

TIMELINE	VIDEO	AUDIO/DIALOG
Squence ke-2 pada durasi gambar 42.24" - 42.45"		Percakapan pemuda Viking: *"eta kan si desi,manya bobogohan jeng budak the jak ! mikir atuh sia teh,sia teh hirup di bandung"*

(sumber: peneliti 2012)

Terdapat penanda dalam squence ini yang menjadi mitos atau ideologi yang bisa disamakan dengan mitos dari bangsa asing. Dalam squence ini terdapat seorang wanita yang bernama Desy dengan gestur tubuh duduk dan raut muka sedih.dalam kelanjutan film Romeo dan Juliet ini Desy sedang memikirkan kisah cintanya yang tidak disetujui oleh Keluarganya.di dalam Film ini Desy mencintai Rangga seorang Suporter dari The jack sedangkan Desy sendiri merupakan Keluraga besar Viking. Terdapat perpaduan adegan dalam squence ini dimana dibelakang desy terdapat coretan atau tulisan di tembok biru sebuah tulisan yang berisikan *janji untuk sebuah kehormatan* dan lambang gambar Viking.Para suporter khususnya mendedikasikan Loyalitas kepada sebuah tim yang dibelanya dengan cara-cara tertentu yang berbeda,begitu pula Viking suporter Persib Bandung ini mendedikasikan rasa cinta dan kebanggannya dengan cara mengambarkan sebuah lambang Viking dan Tulisan yang menegaskan kebanggaan mereka terhadap tim kesayangan mereka,mereka mengapresiasikan disebuah tempat yang khusus disediakan oleh sesama para suporter Viking seperti ditempat mereka berkumpul.

c. Makna Mitos Pada *Squence* Durasi Gambar 28.15”–28.18”

Tabel 4.12
Deskripsi *Squence -3*

TIMELINE	VIDEO	AUDIO
Squence ke-3 pada durasi gambar 28.15”–28.18”		Percakapan pemuda jakmania : *“ingat hati-hati. Hati-hati. Hati-hati JAK ! Mania.”*

(sumber: peneliti 2012)

Dalam kelanjutan squence ke-3 ini terdapat penanda yang juga menjadi penanda sebagai analisis mitos dalam perpaduan adegan ini terdapat dua orang lelaki memakai baju hitam dan yang satu memakai jaket hitam dan topi orange sedang mengacungkan jari seperti angka simbol angka tujuh terbalik,pemuda tersebut berkata Jakmania sambil mengacungkan tanganya.Loalitas dan dedikasi para suporter tidak hanya mendukung tim kesayangannya saat berlaga akan tetapi mereka juga memiliki lambang-lambang dan simbol yang sebagai suatu penegasan yang secara tidak langsung mengatakan “ini kami suporter the jak”

seperti pada squence seorang suporter the jak mengacungkan jari seperti angka tujuh terbalik jika dilihat lagi angka tujuh terbalik,jika kita lihat lagi angka tujuh terbalik merupakan inisial huruf dari "J" yang berarti jakmania suporter Persija.

4.2 Pembahasan

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka bahasan yang dilakukan yaitu Analisis semiotika pada film Romeo dan Juliet . Dalam film tersebut, terdapat Tanda dan makna. Dari makna denotatif, konotatif dan mitos yang ada pada film berhasil diidentifikasi kemudian dianalisis dan memiliki maksud, arti tertentu, serta makna tersembunyi dan mendalam.

Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, bisa dipersepsi indera kita, tanda mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri, dan bergantung pada pengenalan oleh penggunanya sehingga disebut tanda.

Berkaitan dengan film yang sarat akan simbol dan tanda, maka yang akan menjadi perhatian peneliti di sini adalah segi semiotikanya, dimana dengan semiotika ini akan sangat membantu peneliti dalam menelaah arti kedalaman suatu bentuk komunikasi dan mengungkap makna yang ada di dalamnya. Sederhananya semiotika itu adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Tanda-tanda yang berada dalam film tentu saja berbeda dengan format tanda yang lain yang hanya bersifat tekstual atau *visual* saja. Jalinan tanda dalam film terasa lebih kompleks karena pada waktu yang hampir bersamaan sangat mungkin berbagai tanda muncul sekaligus, seperti *visual*, *audio*, dan *teks*. Begitu pun dengan tanda-tanda yang terdapat dalam film Romeo dan Juliet.

> Semiotika bertujuan untuk menggali hakikat sistem tanda yang beranjak keluar kaidah tata bahasa dan sintaksis dan yang mengatur arti teks yang rumit, tersembunyi, dan bergantung pada kebudayaan. Hal ini kemudian menimbulkan perhatian pada makna tambahan (*connotative*) dan arti penunjukan (*denotatif*) atau kaitan dan kesan yang ditimbulkan dan diungkapkan melalui penggunaan dan kombinasi tanda. (Sobur, 2002:126-127)

Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang getol mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Ia juga intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama; eksponen penerapan strukturalisme dan semiotika pada studi sastra. Bertens (2001:208 dalam Sobur, 2003:63)

Pembahasan ini peneliti membahas apa saja yang menjadi makna-makna yang terdapat dalam *squence* yang menjadi subjek penelitian yang mewakili tentang Loyalitas dijelaskan melalui pembedahan makna denotatif, konotatif, serta mitos/ideology.

Squence ke-1 makna denotatif yang muncul dari kelanjutan film tersebut terdapat tulisan “Jakarta” yang muncul dan disambut dengan musik iring-iringan ala Jakarta dan klasik betawi dalam film Romeo dan Juliet . tepatnya pada gambar dan kelanjutan squence diatas berada pada sudut kanan terdapat tulisan Jakarta dengan warna orange,dibawahnya terdapat lima orang pengemudi Vespa berwarna orange , sedang melihat ke belakang dan langit yang semua bernuansa orange.

Squence ke-1 makna konotatif yang muncul dari penanda yang ada dalam kelanjutan film lahir dari tulisan Jakarta dengan audio musik betawi menegaskan

eksistensi Jakarta sebagai kota besar yang mempuyai keberagam kebudayaan. Potongan gambar berupa vespa oange yang bertuliskan persija dalam plat nomernya menunjukkan fanatisme dan loyalitas kepada sebuah tim Pesija. Orange merupakan warna yang memberikan kesan panas,warna orange ini juga merupakan kostum kebanggan Persija sebuah klub besar sepak bola dijakarta dalam squence ini fanatisme dipadukan dengan kebudayaan jakarta,sehingga memberikan kesan kesetiaan yang dalam loyalitas yang kuat selain itu juga yang menegaskan bahwa jakarta adalah kota yang memiliki rasa fanatisme dan loyalitas yang tinggi khususnya terhadap sepak bola.

Squence ke-1 terdapat mitos/ideologi yang ada timbul dari unsur-unsur yang terdapat dalam *squence*. Penggunaan latar belakang warna Orange diasumsikan sebagai tanda yang penuh dengan representasi warna tim kesebelasan Persija, warna Orange memberikan kesan panas dan juga tergolong dengan warna yang cerah Orange juga merupakan warna Keramat bagi Suporter Persija(jakmania) Orange merupakan warna yang mencerminkan para penduduk Jkarta yang bersifat dinamis. Terdapat beberapa penanda yang menjadi bagian dari squence ini, penanda-penanda itu terorganisir menjadi sebuah petanda yang kemudian dianalisis menjadi mitos/ideologi dalam squence dan kelanjutan film romeo dan juliet ini,diawali dengan suara musik tardisonal betawi yang menjadi salah satu kebudayaan dan adat istiadat dari kota Jakarta,musik betawi ini semakin menonjolkan makna kecintaan yang mendalam tehadap kota jakarta,terdapat dalam squence ini juga tulisan jakarta di sudut kanan atas,serta lima pemuda Vespa orange nuansa serba orange mencerminkan bahwa suporter fanatik dan

mempunyai Loyalitas tinggi akan menghubungkan atau memberi unsur klub sepak bola kesayangannya ke dalam segala kegiatannya, terlihat dari kelanjutan film dalam squence ini kebudayaan Jakarta di beri sentuhan warna orange yang merupakan kostum kebanggan klub sepak boal asal Jakarta yaitu Persija

Squence ke-2 makna denotatif Dalam kelanjutan film Romeo dan Juliet didalam squence ke-2 memiliki penanda adalah Seorang wanita berpakaian hijau sedang wanita duduk dan melamun dengan raut wajah sedih,dalam kelanjutan film Romeo dan Juliet ini wanita tersebut sedang melamun dan memikirkan nasib cintanya yang tidak di setujui oleh keluarganya khususnya pamannya dengan background tembok berwarna biru yang terdapat tulisan "janji untuk sebuah kehormatan" dan gambar lambang Viking.sedang merlamun memikirkan kisahnya tiba-tiba segerombolan pemuda datang dan melihatnya sambil berkata *"eta kan si desi,manya bobogohan jeng budak the jak ! mikir atuh sia teh,sia teh hirup di bandung"*

Makna konotatif dalam *Squence* ke-2 Potongan gambar pertama berupa tulisan "janji untuk sebuah kehormatan".setiap suporter baik di indonesia maupun di dunia memiliki sebuah kata-kata untuk melambangkankan betapa cintanya kita terhadap tim kesayangan sepak bola, begitu juga dengan Viking, Kata-kata tersebut merupakan kata-kata persembahan dari Viking yang khusus dibuat untuk tim kebanggannya yaitu Persib Kalimat tersebut seolah sudah mendarah daging sehingga tidak dapat diganti maupun ditiru oleh suporter lain.Kalimat tersebut memiliki makna dalam bagi Viking, maknanya bahwa mereka berjanji akan terus mendukung Persib yang notabennya Persib bukanlah hanya sebuah klub sepak

bola.melainkan Persib adalah sebuah Kehormatan untuk Viking. Penggunaan warna hitam sebagai tulisan dalam latar belakang dalam kelanjutan film romeo dan juliet ini mewakili warna kuat dan pasif ,tidak dapat dicampur dengan pigmen warna manapun sedangkan karakteristik warna biru yang lebih berkarateristik dingin,sehingga adanya penguatan dalam warna maupun makna dalam tulisan.

Makna mitos/ideologi dalam *squence* ke-2 ini diambil dari penanda yang ada dalam kelanjutan film.dengan dipadukan dan adanya unsur ideologi Terdapat penanda yaitu tulisan tembok di belakang wanita yang duduk (desy) dan gambar yang merupakan simbol dari suporter Viking.Tulisan "janji Sebuah Kehormatan" dan sebuah gambar atau lambang bagi suporter Viking merupakan sebuah dedikasi mereka kepada sebuah tim kebanggannya.mereka sangat menghargai dan mencintai sampai akhir hidupnya, suporter Viking yang sama-sama mencoret dan mengambar dalam sebuah tembok dan mengukir kesetiaan sampai mati.. Coretan tulisan dan gambar di tembok merupakan suatu penegasan yang membuktikan Loyalitas mereka terhadap sebuah tim sepak bola Pesib Bandung.

Makna denotatif dalam *squence* ke-3 dalam film romeo dan juliet,dua orang pemuda sedang berbicara dengan background warna orange dibelakang,salah seorang pemuda memakai pakaian hitam dan membawa tas sedangkan pemuda yang satu memakai jaket dengan motif orange lalu mengenakan topi orange yang dipakai terbalik sambil mengacungkan tangan lambang angka tujuh yang terbalik sambil berkata *"jakmania"*

Makna konotatif dalam *squence* ke-3 timbul dari penanda-penanda yang ada dalam *squence*. lambang tangan angka tujuh terbalik merupakan penanda pertama,semua suporter baik Jakmania maupun Viking memiliki simbol komunikasi non verbal,simbol dari gerakan lambang angka tujuh terbalik memiliki makna yang menegaskan sebuah simbol dari suporter persija atau Jakmania,terlihat juga pada kelanjutan film Romeo dan Juliet ini seorang pemuda mengacungkan lambang tangan seperti angka tujuh terbalik sambil berkata "Jakmania" yang semakin menegaskan eksistensi mereka sebagai Jakmania.

Makna mitos/ideologi dalam *squence* ke-3 yang timbul dari lambang tangan angka tujuh terbalik Dalam kelanjutan squence ke-3 ini terdapat penanda yang juga menjadi penanda sebagai analisis mitos dalam perpaduan adegan ini terdapat dua orang lelaki memakai baju hitam dan yang satu memakai jaket hitam dan topi orange sedang mengacungkan jari seperti angka simbol angka tujuh terbalik,pemuda tersebut berkata Jakmania sambil mengacungkan tanganya.dedikasi mereka terhadap sebuah tim sepak bola Persija Jakarta tidak hanya menjadi pendukung disetiap pertandingannya tetapi mereka memberikan simbol tangan dengan makna suporter.huruf "J" merupakan wujud nyata dan sebuah penegasan untuk menunjukan bahwa mereka suporter Jakmania.